

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Kepemimpinan Pemerintahan
KODE MK	:	3PBIP413
SEMESTER	:	4

Tim Penyusun:

Darmawaty A Razak, S.IP., M.AP.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				Kode Dokumen RPS-3PBIP413	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kepemimpinan Pemerintahan		3PBIP413	MKWP	T=3	P=0	4	-
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI		
		 Darmawaty A Razak, S.IP., M.AP. NIDN. 0924076701	 Darmawaty A Razak, S.IP., M.AP. NIDN. 0924076701		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-05	Mampu menerapkan fungsi manajemen pemerintahan — tata kelola sumber daya manusia, keuangan, organisasi, pelayanan publik, strategi, dan pengambilan keputusan — secara akuntabel.					
	CPL-09	Mampu berkomunikasi secara efektif, memimpin dan bekerja dalam tim lintas disiplin, memfasilitasi pemberdayaan masyarakat, serta melakukan pembelajaran sepanjang hayat.					
	CPL-10	Mampu mengembangkan inovasi pelayanan publik serta usaha dan layanan berbasis teknologi (technopreneurship) secara beretika, kreatif, kolaboratif, dan adaptif, serta berkontribusi bagi kemajuan masyarakat dan daya saing bangsa. — Penciri UNISAN.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, teori, dan paradigma kepemimpinan pemerintahan kontemporer—meliputi gaya kepemimpinan transformasional, servant leadership, dan kepemimpinan adaptif dalam konteks tata kelola pemerintahan di Indonesia, khususnya Kawasan Timur Indonesia—sebagai landasan analisis kepemimpinan yang berintegritas.					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan fungsi manajemen pemerintahan—meliputi pengelolaan SDM aparatur, keuangan daerah, organisasi birokrasi, dan pengambilan keputusan publik—dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan permasalahan aktual pada kasus nyata pemerintahan daerah di Indonesia secara akuntabel dan kritis.					
	CPMK3	Mahasiswa mampu merancang strategi kepemimpinan kolaboratif dan pemberdayaan masyarakat dalam konteks pelayanan publik—termasuk skenario fasilitasi lintas disiplin dan lintas sektor—melalui simulasi atau studi kasus kepemimpinan pemerintahan berbasis tim yang menunjukkan kemampuan komunikasi efektif dan nilai keharmonisan.					

	CPMK4	Mahasiswa mampu mengembangkan proposal inovasi pelayanan publik berbasis teknologi (technopreneurship) yang kreatif, etis, dan adaptif—disajikan dalam format dokumen inovasi lengkap mencakup identifikasi masalah, solusi berbasis teknologi, rencana implementasi, dan dampak bagi masyarakat—sebagai wujud kontribusi nyata bagi kemajuan daerah dan daya saing bangsa.			
		Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)			
	Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep dan paradigma kepemimpinan pemerintahan kontemporer—meliputi kepemimpinan transformasional, servant leadership, dan kepemimpinan adaptif—serta mengklasifikasikan penerapannya dalam konteks tata kelola pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia.			
	Sub-CPMK2	Membandingkan model dan gaya kepemimpinan pemerintahan berdasarkan teori kepemimpinan klasik hingga kontemporer serta mengevaluasi relevansi tiap model terhadap tantangan integritas kepemimpinan birokrasi Indonesia.			
	Sub-CPMK3	Menganalisis penerapan fungsi manajemen SDM aparatur dan organisasi birokrasi—meliputi rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan struktur organisasi—dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pada kasus nyata pemerintah daerah di Indonesia.			
	Sub-CPMK4	Menganalisis permasalahan aktual dalam pengelolaan keuangan daerah dan pengambilan keputusan publik secara kritis dan akuntabel melalui studi kasus pemerintah daerah, menghasilkan laporan analisis yang terstruktur.			
	Sub-CPMK5	Merancang skenario kepemimpinan kolaboratif lintas sektor dalam konteks pelayanan publik melalui simulasi berbasis tim, yang menunjukkan kemampuan fasilitasi, komunikasi efektif, dan nilai keharmonisan antar-pemangku kepentingan.			
	Sub-CPMK6	Mengevaluasi strategi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan publik berbasis studi kasus nyata, menghasilkan rekomendasi strategi kepemimpinan kolaboratif yang kontekstual untuk daerah di Kawasan Timur Indonesia.			
	Sub-CPMK7	Mengembangkan konsep inovasi pelayanan publik berbasis teknologi (technopreneurship) melalui identifikasi masalah lapangan dan perancangan solusi digital yang kreatif, etis, dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat daerah.			
	Sub-CPMK8	Menyajikan proposal inovasi pelayanan publik berbasis teknologi dalam format dokumen inovasi lengkap—mencakup rencana implementasi, analisis dampak bagi masyarakat, dan proyeksi kontribusi bagi kemajuan daerah—melalui presentasi dan penilaian sejawat.			
		Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK			

	<table><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>	Jumlah	2	2	2	2																																																							
Jumlah	2	2	2	2																																																									
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																																												
	<table><tr><td></td><td>CPL-05 (%)</td><td>CPL-09 (%)</td><td>CPL-10 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>15</td><td></td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>15</td><td></td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>14</td><td></td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>7</td><td></td><td></td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td></td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td></td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK7</td><td></td><td>7</td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK8</td><td></td><td>4</td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td>51</td><td>39</td><td>10</td><td>100</td><td>14</td></tr></table>		CPL-05 (%)	CPL-09 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	15			15	2	Sub-CPMK2	15			15	2	Sub-CPMK3	14			14	2	Sub-CPMK4	7			7	1	Sub-CPMK5		14		14	2	Sub-CPMK6		14		14	2	Sub-CPMK7		7	7	14	2	Sub-CPMK8		4	3	7	1		51	39	10	100	14
	CPL-05 (%)	CPL-09 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																																								
Sub-CPMK1	15			15	2																																																								
Sub-CPMK2	15			15	2																																																								
Sub-CPMK3	14			14	2																																																								
Sub-CPMK4	7			7	1																																																								
Sub-CPMK5		14		14	2																																																								
Sub-CPMK6		14		14	2																																																								
Sub-CPMK7		7	7	14	2																																																								
Sub-CPMK8		4	3	7	1																																																								
	51	39	10	100	14																																																								
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Kepemimpinan Pemerintahan (3 SKS) mengkaji konsep, teori, dan paradigma kepemimpinan kontemporer—meliputi kepemimpinan transformasional, servant leadership, dan kepemimpinan adaptif—serta penerapan fungsi manajemen pemerintahan dalam konteks tata kelola daerah di Indonesia, khususnya Kawasan Timur Indonesia. Dalam kurikulum Program Studi Ilmu Pemerintahan UNISAN, mata kuliah ini berposisi sebagai mata kuliah penciri yang mengintegrasikan Bahan Kajian Manajemen Pemerintahan dan Pelayanan Publik (BK-05) dengan Bahan Kajian Kepemimpinan, Komunikasi, dan Kehumasan Pemerintahan (BK-09), sehingga berfungsi sebagai jembatan antara fondasi konseptual ilmu pemerintahan dan kompetensi terapan kepemimpinan kolaboratif lintas sektor. Mahasiswa menganalisis kasus nyata pengelolaan SDM aparatur, keuangan daerah, dan pengambilan keputusan publik secara kritis dan akuntabel, kemudian merancang strategi fasilitasi pemberdayaan masyarakat melalui simulasi kepemimpinan berbasis tim yang mencerminkan nilai keharmonisan dan integritas. Relevansi mata kuliah ini bagi CPL yang dibebankan terwujud melalui luaran akhir berupa proposal inovasi pelayanan publik berbasis teknologi yang mencakup identifikasi masalah, solusi technopreneurship, rencana implementasi, dan proyeksi dampak sosial—sebagai kontribusi nyata mahasiswa bagi kemajuan daerah dan daya saing bangsa yang kreatif, etis, dan adaptif.																																																												
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep dan paradigma kepemimpinan pemerintahan; 2. Teori kepemimpinan transformasional dan servant leadership; 3. Kepemimpinan adaptif di era disrupsi; 4. Manajemen SDM aparatur dan birokrasi; 5. Tata kelola keuangan daerah; 6. Pengambilan keputusan publik berbasis data;																																																												

	7. Komunikasi efektif pemimpin pemerintahan; 8. Kolaborasi lintas sektor dan lintas disiplin; 9. Pemberdayaan masyarakat berbasis kepemimpinan; 10. Strategi inovasi pelayanan publik; 11. Teknologi digital dalam tata kelola pemerintahan; 12. Proposal inovasi pelayanan berbasis technopreneurship.
Pustaka	Utama : (1) Burns, J. M. (1978). Leadership. Harper & Row; (2) Northouse, P. G. (2021). Leadership: Theory and Practice. 9th Edition. SAGE Publications; (3) Heifetz, R. A., Grashow, A., & Linsky, M. (2009). The Practice of Adaptive Leadership: Tools and Tactics for Changing Your Organization and the World. Harvard Business Press; (4) Osborne, D., & Gaebler, T. (1992). Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit Is Transforming the Public Sector. Addison-Wesley; (5) Thoha, M. (2016). Kepemimpinan dalam Manajemen. Edisi Revisi. RajaGrafindo Persada; (6) Dwiyanto, A. (2011). Mengembalikan Kepercayaan Publik melalui Reformasi Birokrasi. Gramedia Pustaka Utama.
	Pendukung : (1) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. 2021. Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi. Jakarta: Kementerian PANRB; (2) Kementerian Dalam Negeri. 2022. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (beserta pemutakhirannya melalui Kepmendagri 050-5889 Tahun 2021). Jakarta: Kemendagri; (3) Pramusinto, A., dan Purwanto, E. A. (ed.). 2021. Reformasi Birokrasi, Kepemimpinan, dan Pelayanan Publik: Kajian tentang Pelaksanaan Otonomi Daerah di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media dan MAP UGM; (4) Thoha, M. 2020. Birokrasi Pemerintah Indonesia di Era Reformasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; (5) Sulistiyani, A. T. 2011. Memahami Good Governance dalam Perspektif Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Gava Media.
Dosen Pengampu	Darmawaty A Razak, S.IP., M.AP.
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan konsep dan paradigma kepemimpinan pemerintahan kontemporer—meliputi kepemimpinan transformasional, servant leadership, dan kepemimpinan adaptif—serta mengklasifikasikan penerapannya dalam konteks tata kelola pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: - Menjelaskan pengertian kepemimpinan pemerintahan menurut minimal tiga perspektif teoritis (Burns, Northouse, dan Thoha) secara tepat dan koheren - Mengidentifikasi karakteristik pembeda antara kepemimpinan transformasional, servant leadership, dan kepemimpinan adaptif dalam konteks sektor publik - Mengklasifikasikan paradigma kepemimpinan pemerintahan—tradisional, New Public Management, dan New Public Governance—beserta ciri khasnya masing-masing	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis lisan/tertulis singkat di akhir sesi: mahasiswa menyebutkan dan membedakan tiga paradigma kepemimpinan pemerintahan; dinilai berdasarkan ketepatan konsep, kelengkapan tiga paradigma, dan penggunaan istilah teoretis yang benar Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan bertanya dan merespons pertanyaan dosen dalam diskusi kelas; dinilai berdasarkan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka kelas dengan penjelasan kontrak perkuliahan dan peta topik 16 minggu; menyampaikan ceramah terstruktur (30 menit) tentang konsep dasar dan tiga paradigma kepemimpinan pemerintahan; memfasilitasi diskusi pleno berbasis respons forum daring yang telah diunggah mahasiswa; menutup dengan kuis singkat dan umpan balik langsung (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa catatan dari forum diskusi daring; berpartisipasi aktif dalam diskusi pleno; mencatat poin kunci perbedaan paradigma di buku/lembar kerja; mengisi jurnal refleksi singkat di akhir kelas	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video ceramah singkat (15-20 menit) yang membahas tiga paradigma kepemimpinan pemerintahan, dilengkapi slide interaktif melalui LMS (Google Classroom/Moodle UNISAN); dosen membuka forum diskusi asinkron dengan pertanyaan pemantik: 'Paradigma kepemimpinan apa yang paling dominan di pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia saat ini?' (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses video dan slide sebelum sesi sinkron; membaca ringkasan konsep yang diunggah dosen;	Bahan Kajian: - Pengertian dan ruang lingkup kepemimpinan pemerintahan; - Paradigma kepemimpinan: tradisional, New Public Management, New Public Governance; - Gambaran umum kepemimpinan transformasional, servant leadership, dan kepemimpinan adaptif; - Konteks tata kelola pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Burns (1978); Northouse (2021); Thoha (2016); Dwiyanto (2011).	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Memberikan contoh konkret penerapan salah satu paradigma kepemimpinan pada pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia	relevansi pertanyaan/tanggapan dengan materi, kesediaan berbagi pengalaman pengamatan kepemimpinan lokal secara jujur (Integrity), dan sikap menghargai pendapat sesama Tugas: Jurnal refleksi pribadi 300-400 kata: mahasiswa mendeskripsikan satu figur pemimpin pemerintahan daerah yang pernah mereka amati, mengidentifikasi paradigma kepemimpinan yang dominan, dan mengaitkannya dengan satu	sebagai draf tugas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: dosen menyajikan dua kasus kepemimpinan pemerintahan daerah (satu dari Kawasan Barat, satu dari Kawasan Timur Indonesia) sebagai objek klasifikasi paradigma bersama-sama di kelas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menulis jurnal refleksi pribadi tentang satu figur pemimpin pemerintahan daerah di Kawasan Timur Indonesia yang mereka ketahui (dari berita, laporan, atau pengamatan langsung). Jurnal memuat: (1) deskripsi singkat figur dan konteks kepemimpinannya, (2) identifikasi paradigma	memposting respons awal di forum diskusi LMS (minimal 150 kata) sebelum pertemuan luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa mengamati satu berita atau laporan daring tentang kepemimpinan pemerintahan daerah di Kawasan Timur Indonesia, lalu mengidentifikasi paradigma kepemimpinan yang tampak dalam berita tersebut sebagai bahan diskusi forum Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			konsep teoretis dari bacaan minggu ini	kepemimpinan yang dominan beserta bukti/data perilaku kepemimpinan yang mendukung, (3) kaitan dengan minimal satu konsep teoretis dari pustaka yang ditentukan, dan (4) refleksi singkat mengenai relevansi paradigma tersebut bagi daerah di Kawasan Timur Indonesia. Mahasiswa wajib mencantumkan sumber berita/referensi yang digunakan secara jujur sebagai wujud nilai Integrity. Deliverable: File jurnal refleksi pribadi format PDF, panjang 300-400 kata, diunggah ke LMS paling lambat tiga hari setelah pertemuan luring			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis tertulis singkat (10 menit) di akhir sesi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membahas hasil kuis pra-kelas secara singkat, lalu menyampaikan penjelasan mendalam tentang tiga	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah bahan bacaan inti (ringkasan bab terpilih) dan satu video dokumenter atau	Bahan Kajian: • Komponen teori kepemimpinan transformasional (Burns dan perkembangannya);	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mahasiswa memasang deskripsi perilaku pemimpin dengan model kepemimpinan yang tepat (transfasional, servant, atau adaptif); dinilai berdasarkan ketepatan pemasangan dan kelengkapan alasan singkat yang ditulis Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelompok dan presentasi mini; dinilai berdasarkan kemampuan menjelaskan argumen dengan bukti, kemampuan mendengarkan pendapat anggota	model kepemimpinan (25 menit); membagi mahasiswa ke dalam tiga kelompok—masing-masing mendapat satu model kepemimpinan—untuk menganalisis kasus pemerintah daerah nyata dan mempresentasikan hasil analisis (10 menit per kelompok); dosen memberikan umpan balik terstruktur dan menutup dengan sintesis perbedaan ketiga model (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa catatan dari video dan bacaan pra-kelas; bekerja dalam kelompok untuk menganalisis kasus yang ditetapkan; menyusun slide presentasi singkat (3-5 slide) selama 20 menit; mempresentasikan dan merespons pertanyaan kelompok lain; melengkapi matriks perbandingan	rekaman pidato pemimpin publik sebagai bahan analisis awal; membuka kuis pra-kelas di LMS (5 soal benar/salah) untuk mengukur pemahaman awal mahasiswa tentang servant leadership dan kepemimpinan adaptif (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyelesaikan kuis pra-kelas di LMS sebelum pertemuan; membaca bahan bacaan yang diunggah; menonton video dan membuat catatan tentang perilaku kepemimpinan yang diamati sebagai persiapan diskusi kelompok luring MP — Metode Pembelajaran:	• Prinsip dan praktik servant leadership dalam sektor publik; • Kerangka kepemimpinan adaptif: masalah teknis versus masalah adaptif; • Perbandingan orientasi ketiga model dalam konteks tata kelola pemerintahan; Pustaka: Burns (1978); Northouse (2021); Heifetz, Grashow, & Linsky (2009); Thoha (2016).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kelompok lain (Harmony), dan sikap terbuka terhadap perspektif berbeda Tugas: Matriks perbandingan tiga model kepemimpinan (transformatif, servant, adaptif): satu tabel dengan baris berisi dimensi perbandingan (orientasi, peran pemimpin, peran pengikut, konteks ideal) dan kolom berisi tiga model; disertai paragraf penutup 150-200 kata yang menyatakan model mana yang paling relevan untuk satu daerah di Kawasan	sebagai draf tugas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis kelompok: tiap kelompok menganalisis kasus nyata kepemimpinan pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia melalui lensa satu model kepemimpinan yang berbeda, lalu mempresentasikan temuan untuk diperbandingkan di pleno Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyusun matriks perbandingan tiga model kepemimpinan pemerintahan (transformatif, servant leadership, dan kepemimpinan adaptif). Matriks memuat minimal empat dimensi	Case-Based Learning: mahasiswa mengidentifikasi bukti perilaku model kepemimpinan tertentu dari video yang disediakan sebagai bahan analisis awal sebelum sesi tatap muka Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Timur Indonesia beserta alasan	perbandingan: orientasi kepemimpinan, peran pemimpin, peran pengikut/warga, dan konteks pemerintahan yang paling sesuai. Setelah tabel, mahasiswa menulis paragraf penutup yang berargumen—didukung rujukan dari pustaka—tentang model mana yang paling relevan bagi pemerintah daerah di salah satu provinsi Kawasan Timur Indonesia yang dipilih sendiri, dengan menyebut konteks dan tantangan daerah tersebut secara spesifik. Tugas ini membangun fondasi perbandingan yang akan digunakan pada Minggu 3 dan 4. Deliverable: File matriks perbandingan format PDF atau Word: tabel perbandingan (minimal 4 dimensi x 3 model) ditambah paragraf penutup 150-200 kata dengan sitasi pustaka, diunggah ke LMS			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				paling lambat tiga hari setelah pertemuan luring			
3,4	Sub-CPMK2: Membandingkan model dan gaya kepemimpinan pemerintahan berdasarkan teori kepemimpinan klasik hingga kontemporer serta mengevaluasi relevansi tiap model terhadap tantangan integritas kepemimpinan birokrasi Indonesia.	Mahasiswa mampu: - Membandingkan minimal empat teori kepemimpinan—teori sifat, teori perilaku, teori situasional, dan teori transformasional—berdasarkan asumsi dasar, variabel kunci, dan implikasinya bagi kepemimpinan birokrasi - Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan tiap model kepemimpinan ketika diterapkan dalam konteks birokrasi pemerintahan Indonesia - Mengevaluasi relevansi satu model kepemimpinan terhadap tantangan integritas birokrasi	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tes esai pendek terbatas waktu (20 menit): mahasiswa memilih dua model kepemimpinan dan membandingkannya secara analitis dalam satu konteks birokrasi yang ditetapkan; dinilai berdasarkan kedalaman analisis perbandingan, penggunaan konsep teoretis yang tepat, dan kemampuan mengaitkan dengan tantangan integritas	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyajikan garis besar perkembangan teori kepemimpinan (20 menit) dengan penekanan pada pergeseran dari trait theory ke situasional dan transformasional; memfasilitasi diskusi panel: beberapa mahasiswa secara bergantian membela satu model kepemimpinan sebagai yang paling relevan untuk birokrasi Indonesia, sementara mahasiswa lain mengkritisi; dosen menyintesis perdebatan dan menghubungkannya dengan tantangan integritas nyata (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa tabel matriks yang telah sebagian diisi;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah peta konsep (concept map) perkembangan teori kepemimpinan dari klasik ke kontemporer ke LMS; menyediakan tabel matriks kosong yang harus dilengkapi mahasiswa sebagai persiapan pra-kelas; membuka forum tanya-jawab asinkron untuk klarifikasi konsep (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh dan mempelajari peta konsep; melengkapi sebagian tabel matriks (kolom asumsi dasar dan variabel kunci) berdasarkan bacaan mandiri sebelum kelas luring; mengajukan minimal satu pertanyaan	Bahan Kajian: - Perkembangan teori kepemimpinan: teori sifat, perilaku, situasional, dan transformasional; - Implikasi tiap teori terhadap praktik kepemimpinan birokrasi pemerintahan; - Tantangan integritas kepemimpinan birokrasi Indonesia: korupsi, kolusi, dan nepotisme; - Relevansi model kepemimpinan terhadap kualitas pengambilan keputusan publik; Pustaka: Northouse (2021); Burns (1978); Thoha (2016); Dwiyanto (2011);	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		menggunakan kriteria yang dapat diargumentasikan secara akademis • Menguraikan hubungan antara pilihan model kepemimpinan dan kualitas integritas pengambilan keputusan publik berdasarkan bukti dari kasus nyata	birokrasi Indonesia Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi dalam diskusi panel kelas; dinilai berdasarkan kualitas argumen yang disampaikan, kemampuan merespons pendapat berbeda secara konstruktif, dan sikap jujur dalam mengakui keterbatasan argumen sendiri sebagai wujud nilai Integrity Tugas: Esai analitik individu 500-600 kata: membandingkan dua model kepemimpinan	berpartisipasi dalam diskusi panel; melengkapi kolom kelebihan/kelemahan dan relevansi integritas dalam matriks selama diskusi; menyusun kerangka esai analitik sebagai draf tugas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis panel debat: mahasiswa membela dan mengkritisi pilihan model kepemimpinan dalam konteks kasus birokrasi Indonesia yang telah dibaca pra-kelas, melatih kemampuan evaluasi analitis (C5) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menulis esai analitik individu yang membandingkan dua model kepemimpinan dari teori-teori yang telah	klarifikasi di forum LMS MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa membaca ringkasan kasus kepemimpinan birokrat Indonesia (disiapkan dosen dari sumber media cetak/daring) dan menandai teori kepemimpinan mana yang paling menjelaskan perilaku tokoh dalam kasus tersebut, sebagai bahan diskusi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pramusinto & Purwanto (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pilihan dan mengevaluasi relevansinya terhadap satu tantangan integritas kepemimpinan birokrasi di Indonesia (disertai minimal dua sitasi pustaka)	dipelajari (dari teori sifat hingga transformasional). Esai memuat: (1) perbandingan asumsi dasar dan variabel kunci kedua model secara ringkas, (2) evaluasi kelebihan dan kelemahan masing-masing dalam konteks birokrasi pemerintahan Indonesia, (3) penilaian tentang model mana yang lebih mampu mendorong integritas kepemimpinan birokrasi beserta argumen yang didukung bukti dari kasus atau data nyata, dan (4) kesimpulan singkat. Mahasiswa harus merujuk minimal dua pustaka yang ditetapkan dan mencantumkan daftar referensi. Esai ini mempersiapkan mahasiswa untuk evaluasi komparatif yang lebih dalam pada Minggu 4. Deliverable: File esai analitik format PDF, panjang 500-600 kata (tidak termasuk daftar			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				referensi), diunggah ke LMS paling lambat empat hari setelah pertemuan luring			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formatif terpisah pada minggu ini; penilaian berfokus pada kualitas presentasi dan laporan evaluasi kelompok sebagai puncak Sub-CPMK2 Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi aktif dalam diskusi lintas kelompok dan sesi tanya-jawab presentasi; dinilai berdasarkan kualitas	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan umpan balik singkat atas draf kerangka yang diunggah; tiap kelompok mempresentasikan hasil evaluasi dua kasus kepemimpinan birokrasi (10-12 menit per kelompok, termasuk tanya-jawab); dosen memfasilitasi diskusi lintas kelompok untuk membandingkan temuan; menutup dengan kuliah sintesis yang menghubungkan model dan integritas kepemimpinan dengan topik lanjutan semester (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penyusunan kerangka kriteria evaluasi dan dua kasus kepemimpinan birokrasi (dipilih dari pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia) sebagai objek evaluasi kelompok; membuka ruang konsultasi daring via LMS atau Google Workspace untuk umpan balik draf kerangka kriteria sebelum presentasi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Kelompok mengerjakan penyusunan kerangka kriteria secara kolaboratif menggunakan Google Docs atau	Bahan Kajian: • Kerangka evaluasi model kepemimpinan birokrasi: efektivitas, integritas, dan responsivitas; • Reformasi birokrasi Indonesia dan tantangan kepemimpinan: studi kasus Kawasan Timur Indonesia; • Sintesis perbandingan model kepemimpinan klasik hingga kontemporer dalam konteks birokrasi; • Jembatan konseptual menuju manajemen SDM aparatur dan tata kelola pemerintahan; Pustaka:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pertanyaan kritis yang diajukan kepada kelompok lain, kemampuan merespons kritik secara terbuka dan jujur (Integrity), serta sikap kolaboratif dalam memperkaya perspektif bersama (Harmony) Tugas: Laporan evaluasi kelompok (3-4 mahasiswa) 800-1000 kata: memuat kerangka kriteria evaluasi yang dirancang kelompok, hasil evaluasi terhadap dua kasus kepemimpinan birokrasi nyata menggunakan kerangka tersebut, dan rekomendasi	Kelompok menyajikan presentasi (5-7 slide); mahasiswa lain mengajukan pertanyaan kritis dan mencatat perbandingan antar-kelompok; melengkapi laporan evaluasi berdasarkan masukan diskusi; menyusun catatan sintesis pribadi sebagai jembatan menuju topik SDM aparatur dan birokrasi pada minggu berikutnya MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning berbasis presentasi dan diskusi lintas kelompok: tiap kelompok mempresentasikan produk evaluasi kepemimpinan birokrasi, mendapat kritik konstruktif dari kelompok lain, dan memperkuat laporan akhir berdasarkan masukan tersebut	aplikasi kolaborasi serupa; mengunggah draf kerangka ke LMS untuk mendapat umpan balik dosen sebelum pertemuan luring; masing-masing anggota membaca kasus yang telah ditetapkan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok merancang kerangka kriteria evaluasi kepemimpinan birokrasi sebagai proyek mini yang hasilnya dipresentasikan dan digunakan untuk menganalisis kasus nyata Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Northouse (2021); Thoha (2016); Dwiyanto (2011); Pramusinto & Purwanto (2021); Thoha (2020); Kementerian PANRB (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			model kepemimpinan yang paling sesuai untuk konteks birokrasi Indonesia dengan justifikasi akademis	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (3-4 mahasiswa) menyusun laporan evaluasi kepemimpinan birokrasi. Langkah pertama: kelompok merancang kerangka kriteria evaluasi pemimpin birokrasi yang memuat minimal tiga kriteria terukur (misalnya efektivitas kebijakan, integritas pengambilan keputusan, responsivitas terhadap warga) beserta indikator operasional tiap kriteria. Langkah kedua: kelompok menerapkan kerangka tersebut untuk mengevaluasi dua kasus kepemimpinan birokrasi nyata di Kawasan Timur Indonesia yang telah ditetapkan dosen, menyertakan data atau fakta yang mendukung penilaian. Langkah ketiga: kelompok merumuskan rekomendasi model			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				kepemimpinan yang paling sesuai untuk kedua konteks tersebut dengan justifikasi akademis dari pustaka. Laporan dilengkapi daftar referensi dan matriks kontribusi anggota kelompok sebagai wujud akuntabilitas (Integrity). Deliverable: File laporan evaluasi kelompok format PDF, panjang 800-1000 kata (tidak termasuk lampiran dan daftar referensi), disertai file presentasi (5-7 slide), keduanya diunggah ke LMS pada hari yang sama dengan pertemuan luring; anggota kelompok juga menyerahkan matriks kontribusi anggota yang ditandatangani bersama			
5,6	Sub-CPMK3: Menganalisis penerapan fungsi manajemen SDM aparatur dan organisasi birokrasi— meliputi rekrutmen, pengembangan	Mahasiswa mampu: Mengidentifikasi fungsi-fungsi manajemen SDM aparatur (rekrutmen,	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat (pilihan ganda	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan penegasan konsep kunci (15 menit), memfasilitasi diskusi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video pengantar (10-15 menit) tentang kerangka manajemen SDM	Bahan Kajian: Fungsi manajemen SDM aparatur: rekrutmen, pengembangan	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	kompetensi, dan struktur organisasi—dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pada kasus nyata pemerintah daerah di Indonesia.	pengembangan kompetensi, promosi, dan penilaian kinerja) berdasarkan regulasi yang berlaku di Indonesia • Membandingkan pola rekrutmen dan pengembangan kompetensi aparatur pada minimal dua pemerintah daerah di Indonesia dengan menggunakan kerangka analisis birokrasi • Menganalisis kekuatan dan kelemahan struktur organisasi birokrasi pemerintah daerah berdasarkan prinsip penyederhanaan birokrasi sesuai Permenpanrb Nomor 25 Tahun 2021 • Menghubungkan temuan analisis manajemen SDM	dan uraian pendek) menguji pemahaman konseptual fungsi manajemen SDM aparatur dan kerangka penyederhanaan birokrasi; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi konsep dan relevansi contoh yang diberikan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelompok analisis kasus dinilai berdasarkan kualitas argumen, kemampuan mengajukan pertanyaan kritis, dan sikap menghargai perspektif anggota	kelompok kecil (4-5 orang) yang menganalisis kasus pemerintah daerah terpilih (45 menit), kemudian memimpin sesi pleno untuk membandingkan temuan antar-kelompok dan menarik kesimpulan bersama (30 menit) (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa draf analisis dari sesi daring, mengerjakan lembar kerja komparasi dalam kelompok, mempresentasikan temuan singkat kepada kelas, dan menerima umpan balik dari dosen dan kelompok lain MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelompok berbasis kasus nyata manajemen SDM aparatur daerah,	aparatur dan regulasi penyederhanaan birokrasi ke LMS UNISAN, disertai slide rangkuman dan tautan dokumen Permenpanrb Nomor 25 Tahun 2021 (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari video dan bahan bacaan yang ditugaskan sebelum sesi luring, kemudian mengakses portal Satu Data Indonesia atau BPS Online untuk mengunduh data jumlah dan distribusi ASN pada satu pemerintah daerah pilihan sebagai bahan kasus MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri menelaah kasus manajemen SDM	kompetensi, penilaian kinerja; • Struktur organisasi birokrasi dan penyederhanaan birokrasi; • Kekuatan dan kelemahan manajemen aparatur pada pemerintah daerah di Indonesia; • Prinsip good governance dalam manajemen SDM aparatur; Pustaka: Dwiyanto, A. (2011); Thoha, M. (2016); Thoha, M. (2020); Sulistiyani, A. T. (2011); Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (2021); Pramusinto, A., dan Purwanto, E. A. (ed.) (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		aparatur dengan prinsip good governance dan nilai Integrity dalam tata kelola pemerintahan daerah	kelompok lain (mencerminkan nilai Integrity dan Harmony) Tugas: Lembar kerja analisis individual (1-2 halaman, A4, spasi 1,5) berisi tabel komparasi fungsi SDM aparatur pada satu pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia, mencakup kolom: fungsi SDM, praktik yang ditemukan, kekuatan, dan kelemahan	dilanjutkan presentasi pleno dan refleksi kritis tentang kesesuaian praktik dengan prinsip good governance Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa memilih satu pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia dan menyusun lembar kerja analisis manajemen SDM aparatur yang mencakup: (1) gambaran singkat struktur organisasi dan jumlah ASN, (2) analisis praktik rekrutmen dan pengembangan kompetensi, (3) tabel kekuatan dan kelemahan berdasarkan kerangka penyederhanaan birokrasi, serta (4) rekomendasi perbaikan singkat. Mahasiswa wajib mencantumkan sumber data yang digunakan (portal data terbuka, dokumen resmi, atau	aparatur dari portal data terbuka dan menyiapkan draf analisis awal yang akan dibawa ke diskusi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				laporan daerah) sebagai wujud nilai Integrity. Deliverable: Lembar kerja analisis individual (1-2 halaman, A4, spasi 1,5) diunggah ke LMS UNISAN paling lambat sehari sebelum sesi minggu berikutnya			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tersendiri minggu ini; penilaian berfokus pada kualitas laporan dan presentasi kelompok yang mengintegrasikan analisis dua minggu berturut-turut Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi aktif dalam simulasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan klarifikasi konsep disfungsi birokrasi dan kepemimpinan transformasional dalam konteks manajemen aparatur (15 menit), kemudian memfasilitasi presentasi laporan kelompok (masing-masing 10 menit presentasi + 5 menit tanya jawab), diakhiri dengan sintesis dosen tentang pola temuan lintas kelompok (20 menit) (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membagikan bahan pengayaan melalui LMS berupa artikel atau ringkasan kebijakan terkini tentang pengembangan kompetensi ASN dan reformasi struktur organisasi, beserta panduan pengerjaan laporan kelompok dan rubrik penilaian (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok berkoordinasi secara daring	Bahan Kajian: • Desain struktur organisasi birokrasi dan implikasinya terhadap kepemimpinan; • Pengembangan kompetensi aparatur: evaluasi relevansi dan efektivitas program; • Disfungsi birokrasi dan solusi reformatif berbasis kepemimpinan; • Kepemimpinan transformasional dalam konteks manajemen birokrasi daerah;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kelompok dinilai berdasarkan kemampuan mempertahankan argumen analisis secara logis, keterbukaan menerima kritik konstruktif, dan penerapan nilai Harmony dalam dinamika tim Tugas: Laporan kelompok (3-5 halaman, A4, spasi 1,5) berisi analisis mendalam struktur birokrasi, evaluasi program kompetensi, dan rekomendasi berbasis data pada satu pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia	Kelompok mempresentasikan laporan analisis, menerima umpan balik dari kelompok lain dan dosen, kemudian merevisi laporan sesuai masukan sebelum pengumpulan final MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi dan peer-review laporan analisis manajemen SDM aparatur berbasis kasus nyata pemerintah daerah Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (4-5 orang) menyusun laporan analisis mendalam manajemen SDM aparatur dan struktur birokrasi pada satu pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia. Laporan memuat: (1) profil singkat birokrasi	menggunakan Google Workspace atau Microsoft 365 untuk mengintegrasikan temuan individual dari minggu 5 menjadi draf laporan kelompok, memanfaatkan data SIPD atau portal data terbuka untuk memperkuat analisis MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok menyusun draf laporan analisis birokrasi berbasis proyek dengan pembagian peran yang jelas antar-anggota tim Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pustaka: Dwiyanto, A. (2011); Thoha, M. (2016); Thoha, M. (2020); Northouse, P. G. (2021); Sulistiyani, A. T. (2011); Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (2021); Pramusinto, A., dan Purwanto, E. A. (ed.) (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				daerah tersebut, (2) analisis desain struktur organisasi dan dampaknya terhadap kinerja pelayanan, (3) evaluasi program pengembangan kompetensi aparatur berdasarkan data dan regulasi yang berlaku, (4) identifikasi disfungsi atau hambatan yang ditemukan, dan (5) rekomendasi perbaikan yang realistis, terukur, dan selaras dengan prinsip good governance. Laporan mengintegrasikan temuan dari lembar kerja individual minggu 5 dan menyertakan daftar sumber data yang digunakan. Deliverable: Laporan kelompok (3-5 halaman, A4, spasi 1,5) diunggah ke LMS UNISAN setelah sesi luring berakhir, paling lambat 3 hari setelah pertemuan			
7	Sub-CPMK4: Menganalisis permasalahan aktual dalam pengelolaan keuangan daerah dan pengambilan	Mahasiswa mampu:	Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian:	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	keputusan publik secara kritis dan akuntabel melalui studi kasus pemerintah daerah, menghasilkan laporan analisis yang terstruktur.	• Menganalisis struktur pengelolaan keuangan daerah—meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban—berdasarkan kerangka regulasi yang berlaku • Mengidentifikasi permasalahan aktual dalam pengelolaan keuangan daerah (seperti ketidakselarasan anggaran, realisasi rendah, atau penyimpangan) melalui data SIPD atau laporan BPK yang tersedia secara terbuka • Mengevaluasi kualitas pengambilan keputusan publik dalam konteks pengelolaan keuangan daerah secara kritis menggunakan indikator akuntabilitas, transparansi, dan	Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tersendiri minggu ini; penilaian berfokus pada laporan analisis keuangan daerah yang mencerminkan kemampuan analisis kritis berbasis data Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi studi kasus dinilai berdasarkan kemampuan mengajukan pertanyaan analitis tentang data keuangan daerah, ketepatan argumen yang didukung bukti, dan sikap akuntabel dalam	Dosen membuka sesi dengan penegasan konsep siklus keuangan daerah dan prinsip akuntabilitas dalam pengambilan keputusan publik (20 menit), memfasilitasi diskusi kelompok kecil yang menganalisis kasus keuangan daerah berbeda antar-kelompok (40 menit), kemudian memimpin pleno komparasi temuan dan pembahasan implikasi kebijakan (30 menit) (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa draf analisis dari persiapan daring, mendiskusikan temuan dalam kelompok, mempresentasikan poin-poin kritis kepada kelas, dan menerima umpan balik sebelum menyempurnakan laporan individual	Dosen mengunggah ke LMS: video pengantar konsep siklus keuangan daerah dan kerangka pengambilan keputusan publik berbasis data (10-15 menit), panduan akses SIPD dan portal Satu Data Indonesia, serta contoh laporan BPK yang dapat digunakan sebagai data primer analisis (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses SIPD atau portal data terbuka (BPS Online, laporan keuangan daerah publik) untuk mengunduh data keuangan pemerintah daerah pilihan, kemudian menyiapkan draf analisis awal sebelum sesi luring berlangsung MP — Metode Pembelajaran:	• Siklus pengelolaan keuangan daerah: perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban; • Permasalahan aktual tata kelola keuangan daerah di Indonesia; • Pengambilan keputusan publik berbasis data: akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas; • Nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah; Pustaka: Osborne, D., & Gaebler, T. (1992); Dwiyanto, A. (2011); Kementerian Dalam Negeri (2022); Pramusinto, A., dan Purwanto, E. A. (ed.) (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		efektivitas • Menyusun laporan analisis terstruktur yang memuat temuan permasalahan, akar penyebab, dan rekomendasi kebijakan berbasis data, mencerminkan nilai Integrity dalam penggunaan data publik secara jujur dan bertanggung jawab	menyampaikan temuan (nilai Integrity) Tugas: Laporan analisis individual (3-5 halaman, A4, spasi 1,5) berisi analisis terstruktur permasalahan aktual pengelolaan keuangan daerah dan pengambilan keputusan publik pada satu pemerintah daerah pilihan, dilengkapi tabel data dan rekomendasi kebijakan	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelompok berbasis data keuangan daerah nyata, diikuti pleno komparasi kasus antar-kelompok dan refleksi kritis tentang akuntabilitas keputusan publik Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun laporan analisis kritis pengelolaan keuangan daerah pada satu pemerintah daerah di Indonesia (diutamakan daerah di Kawasan Timur Indonesia). Laporan memuat: (1) gambaran singkat profil keuangan daerah berdasarkan data SIPD atau laporan resmi, (2) analisis minimal dua permasalahan aktual yang ditemukan dalam siklus	Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri menelaah data keuangan daerah nyata dari sumber terbuka dan menyusun draf identifikasi permasalahan sebagai bahan diskusi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				keuangan daerah beserta indikator dan bukti data pendukung, (3) evaluasi kritis terhadap proses pengambilan keputusan publik terkait permasalahan tersebut dari perspektif akuntabilitas dan transparansi, serta (4) rekomendasi kebijakan yang konkret dan berbasis data. Mahasiswa wajib mencantumkan sumber data secara transparan dan akurat sebagai wujud nilai Integrity. Deliverable: Laporan analisis individual (3-5 halaman, A4, spasi 1,5) diunggah ke LMS UNISAN paling lambat lima hari setelah pertemuan luring, sebelum pelaksanaan UTS minggu berikutnya			
8		Mahasiswa mampu: Menjelaskan dan membandingkan konsep, paradigma,	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen atau pengawas ujian memimpin pelaksanaan UTS sesuai tata tertib	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah kisi-kisi UTS ke LMS UNISAN (mencakup	Bahan Kajian: Integrasi seluruh materi minggu 1-7: konsep dan paradigma	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		serta teori kepemimpinan pemerintahan yang telah dipelajari pada minggu 1-4 secara sistematis • Menganalisis kasus manajemen SDM aparatur dan birokrasi pemerintah daerah menggunakan kerangka analisis yang tepat berdasarkan materi minggu 5-6 • Mengevaluasi permasalahan aktual pengelolaan keuangan daerah dan pengambilan keputusan publik secara kritis dan akuntabel berdasarkan data, merujuk pada materi minggu 7 • Mengintegrasikan konsep kepemimpinan, manajemen SDM aparatur, dan tata kelola keuangan daerah dalam menjawab	Ujian Tengah Semester mencakup seluruh materi minggu 1-7; terdiri atas soal uraian analitis yang menguji kemampuan analisis (C4) dan evaluasi (C5); dinilai berdasarkan ketepatan konsep, kedalaman argumen, penggunaan kerangka teori yang relevan, dan konsistensi logika jawaban; BUKAN soal hafalan semata Partisipasi kelas & laboratorium: Kehadiran tepat waktu, kejujuran akademik selama ujian, dan kepatuhan terhadap tata	akademik UNISAN; dosen memastikan kondisi ujian yang adil, tertib, dan kondusif sebagai wujud nilai Integrity dalam penyelenggaraan penilaian (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara individual dan mandiri dalam durasi yang ditetapkan; lembar jawaban dikumpulkan langsung kepada pengawas pada akhir sesi MP — Metode Pembelajaran: Ujian tertulis individual: mahasiswa mendemonstrasikan integrasi pemahaman dan kemampuan analisis atas seluruh materi kepemimpinan pemerintahan minggu 1-7 melalui jawaban uraian analitis	cakupan materi, bentuk soal, dan bobot penilaian) minimal tiga hari sebelum pelaksanaan ujian, serta membuka sesi tanya jawab ringan melalui forum LMS untuk klarifikasi cakupan materi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menggunakan LMS untuk mengulang seluruh bahan ajar, catatan, dan laporan tugas minggu 1-7 sebagai bahan persiapan UTS; dosen tidak membagikan soal latihan yang identik dengan soal ujian MP — Metode Pembelajaran: Pembelajaran mandiri terstruktur: mahasiswa mereview dan mengintegrasikan	kepemimpinan pemerintahan, teori kepemimpinan transformasional dan servant leadership, kepemimpinan adaptif, manajemen SDM aparatur dan birokrasi, tata kelola keuangan daerah, pengambilan keputusan publik berbasis data; Pustaka: Burns, J. M. (1978); Northouse, P. G. (2021); Heifetz, R. A., Grashow, A., & Linsky, M. (2009); Thoha, M. (2016); Dwiyanto, A. (2011); Osborne, D., & Gaebler, T. (1992); Thoha, M. (2020); Sulistiyani, A. T. (2011); Pramusinto, A., dan Purwanto, E. A. (ed.) (2021); Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (2021); Kementerian Dalam Negeri (2022).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		pertanyaan analitis secara koheren dan bertanggung jawab	tertib ujian dinilai sebagai cerminan nilai Integrity Tugas: Tidak ada tugas tambahan minggu ini; penilaian sepenuhnya melalui lembar jawaban UTS yang dikerjakan selama sesi ujian berlangsung	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan tambahan di luar UTS minggu ini. Dosen memberikan umpan balik tertulis atas hasil UTS paling lambat dua minggu setelah pelaksanaan, disertai refleksi umum tentang capaian kelas sebagai panduan perbaikan belajar pada paruh kedua semester. Deliverable: Lembar jawaban UTS dikumpulkan kepada pengawas pada akhir sesi ujian; tidak ada pengumpulan tugas lain melalui LMS minggu ini	seluruh capaian pembelajaran minggu 1-7 secara mandiri dengan panduan kisi-kisi yang diberikan dosen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		
9,10	Sub-CPMK5: Merancang skenario kepemimpinan kolaboratif lintas sektor dalam konteks pelayanan publik melalui simulasi berbasis tim, yang menunjukkan kemampuan	Mahasiswa mampu: Mengidentifikasi pemangku kepentingan lintas sektor yang relevan dalam skenario pelayanan publik di	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan briefing singkat kasus simulasi (15 menit), memfasilitasi pembentukan tim lintas	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyajikan konsep kolaborasi lintas sektor dan kerangka fasilitasi kepemimpinan melalui video kuliah	Bahan Kajian: Kolaborasi lintas sektor dan lintas disiplin dalam tata kelola pemerintahan;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	fasilitasi, komunikasi efektif, dan nilai keharmonisan antar-pemangku kepentingan.	Kawasan Timur Indonesia secara tepat dan sistematis - Merancang skenario kepemimpinan kolaboratif yang memuat peran fasilitator, mediator, dan pemimpin tim secara proporsional - Mendemonstrasikan teknik fasilitasi pertemuan lintas sektor yang menghasilkan kesepakatan bersama dalam simulasi tim - Menerapkan komunikasi efektif antar-pemangku kepentingan yang berbeda latar belakang sektoral dalam konteks simulasi kepemimpinan - Menunjukkan nilai keharmonisan (Harmony) melalui pengelolaan perbedaan	penilaian dilakukan melalui observasi simulasi menggunakan rubrik fasilitasi yang mengukur ketepatan identifikasi pemangku kepentingan, kualitas rancangan skenario, dan efektivitas komunikasi lintas sektor Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelompok dinilai dari frekuensi dan kualitas kontribusi argumentatif, kemampuan mendengarkan perspektif berbeda, serta sikap kolaboratif	peran (pemerintah, NGO, swasta, masyarakat), dan memandu proses perancangan skenario serta debriefing reflektif di akhir sesi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam tim kecil (4-5 orang) untuk merancang skenario kepemimpinan kolaboratif berdasarkan kasus pelayanan publik yang ditetapkan dosen, menggunakan lembar kerja terstruktur dan Google Workspace untuk kolaborasi dokumen secara langsung di kelas MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning berbasis tim: setiap kelompok merancang dan mendokumentasikan skenario simulasi kolaborasi lintas sektor, mempresentasikan draf	asinkron (20-30 menit) yang diunggah di LMS, disertai panduan studi kasus kolaborasi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari video kuliah dan membaca materi referensi, kemudian mengisi lembar kerja peta pemangku kepentingan secara individu melalui LMS sebelum sesi luring, serta mengakses data layanan publik daerah melalui portal Satu Data Indonesia sebagai bahan analisis awal MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus nyata kolaborasi	- Kerangka fasilitasi kepemimpinan kolaboratif; - Pemetaan pemangku kepentingan dalam pelayanan publik; - Komunikasi efektif pemimpin pemerintahan dalam konteks multi-aktor; Pustaka: Northouse (2021); Thoha (2016); Pramusinto dan Purwanto (2021); Dwiyanto (2011).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		perspektif antar-anggota tim secara konstruktif	dan menghargai perbedaan yang mencerminkan nilai Harmony Tugas: Dokumen rancangan skenario simulasi kepemimpinan kolaboratif lintas sektor (maksimal 3 halaman A4 per kelompok, format terstruktur: konteks kasus, peta pemangku kepentingan, pembagian peran, dan alur fasilitasi)	awal kepada kelompok lain untuk mendapatkan umpan balik konstruktif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok merancang skenario simulasi kepemimpinan kolaboratif yang menggambarkan permasalahan pelayanan publik nyata di Kawasan Timur Indonesia. Skenario harus memuat: konteks permasalahan, identifikasi minimal 4 pemangku kepentingan lintas sektor, pembagian peran simulasi, alur fasilitasi pertemuan, dan antisipasi konflik kepentingan beserta strategi penyelesaiannya. Nilai Harmony dan Service harus tercermin dalam desain proses fasilitasi. Deliverable: Dokumen rancangan skenario	lintas sektor dalam pelayanan publik daerah, kemudian mendiskusikan temuan awal secara daring melalui forum diskusi LMS sebelum merancang skenario simulasi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				simulasi (maksimal 3 halaman A4) diunggah ke LMS dalam format PDF, disertai peta pemangku kepentingan dalam bentuk bagan (dapat dibuat di Google Slides atau Canva), paling lambat H-1 sebelum sesi simulasi Minggu 10			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian performa simulasi menggunakan rubrik observasi yang mencakup dimensi: kejelasan peran fasilitator (25%), kualitas komunikasi lintas sektor (25%), pengelolaan perbedaan pendapat (25%), dan ketercapaian kesepakatan dalam alokasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu pelaksanaan simulasi kepemimpinan kolaboratif antar kelompok (setiap kelompok tampil 15-20 menit), diikuti sesi debriefing terstruktur menggunakan pertanyaan reflektif tentang dinamika tim, pengelolaan konflik kepentingan, dan nilai-nilai kepemimpinan yang muncul selama simulasi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Kelompok menjalankan skenario simulasi yang telah dirancang pada	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyediakan panduan debriefing dan lembar observasi simulasi di LMS, serta mengunggah rekaman refleksi singkat (10-15 menit) tentang kerangka evaluasi kepemimpinan kolaboratif sebagai rujukan mahasiswa dalam menulis laporan refleksi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses rubrik penilaian simulasi dan panduan penulisan laporan refleksi di LMS,	Bahan Kajian: • Simulasi kepemimpinan kolaboratif lintas sektor; • Evaluasi efektivitas fasilitasi dan komunikasi multi-aktor; • Refleksi kritis kepemimpinan berbasis pengalaman; • Nilai Harmony dan Service dalam praktik kepemimpinan pemerintahan; Pustaka:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			waktu simulasi (25%) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dinilai dari kontribusi aktif dalam peran yang ditetapkan selama simulasi, kualitas umpan balik yang diberikan kepada kelompok lain saat sesi debriefing, serta sikap reflektif dan terbuka terhadap kritik yang mencerminkan nilai Integrity dan Harmony Tugas: Laporan refleksi individual pasca-simulasi (500-700 kata) yang menganalisis pengalaman	Minggu 9; kelompok penonton berperan sebagai pengamat aktif menggunakan lembar observasi terstruktur; seluruh kelas berpartisipasi dalam debriefing terbuka yang difasilitasi dosen menggunakan papan tulis untuk merangkum temuan bersama MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning berbasis simulasi: pelaksanaan dan evaluasi langsung skenario kolaborasi lintas sektor, diakhiri dengan debriefing reflektif berbasis pengalaman yang mengkaitkan praktik simulasi dengan teori kepemimpinan kolaboratif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	kemudian mengunggah laporan refleksi individual ke LMS dalam tenggat yang ditetapkan; mahasiswa juga mengisi formulir umpan balik teman sejawat (peer feedback) secara daring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning reflektif: mahasiswa menggunakan rekaman atau catatan lapangan simulasi sebagai bahan analisis kritis untuk menelaah kesenjangan antara teori kolaborasi dan praktik fasilitasi yang dialami Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Northouse (2021); Burns (1978); Thoha (2016); Pramusinto dan Purwanto (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			simulasi, mengidentifikasi kesenjangan antara rancangan skenario dan pelaksanaan, serta merumuskan satu rekomendasi perbaikan strategi fasilitasi	Setiap mahasiswa menulis laporan refleksi individual pasca-simulasi yang secara kritis menganalisis: (1) kesesuaian antara rancangan skenario Minggu 9 dengan pelaksanaan simulasi, (2) faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas fasilitasi dan komunikasi lintas sektor dalam simulasi, (3) keterwujudan nilai Harmony dan Service dalam proses kolaborasi yang dialami, dan (4) satu rekomendasi perbaikan strategi fasilitasi yang konkret dan dapat diterapkan. Laporan harus mengacu pada minimal 2 sumber pustaka dari daftar rujukan RPS. Deliverable: Laporan refleksi individual (500-700 kata) dalam format PDF diunggah ke LMS paling lambat 7 hari setelah pelaksanaan simulasi, disertai formulir peer feedback yang telah			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				diisi untuk minimal 2 anggota kelompok lain			
11,12	Sub-CPMK6: Mengevaluasi strategi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan publik berbasis studi kasus nyata, menghasilkan rekomendasi strategi kepemimpinan kolaboratif yang kontekstual untuk daerah di Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: • Menganalisis konsep dan prinsip pemberdayaan masyarakat dalam kerangka kepemimpinan servant leadership dan good governance • Membandingkan model pemberdayaan masyarakat dari minimal 2 studi kasus nyata di Kawasan Timur Indonesia berdasarkan efektivitas pendekatan kepemimpinan yang digunakan • Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong keberhasilan pemberdayaan masyarakat dalam	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian dilakukan melalui presentasi analisis kasus kelompok menggunakan rubrik yang mengukur kedalaman analisis faktor pemberdayaan (30%), ketepatan pengaitan dengan teori kepemimpinan (30%), relevansi konteks Kawasan Timur Indonesia (25%), dan kualitas argumentasi (15%)	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan pemaparan konsep kerangka pemberdayaan (15 menit), memfasilitasi presentasi analisis kasus per kelompok (masing-masing 10 menit presentasi dan 5 menit tanya jawab), kemudian merangkum pola-pola temuan lintas kasus dan memberikan penguatan konseptual di akhir sesi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Setiap kelompok mempresentasikan analisis 2 kasus pemberdayaan masyarakat yang dipilih menggunakan Google Slides; kelompok lain memberikan umpan balik terstruktur menggunakan lembar observasi; diskusi kelas mengidentifikasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyajikan pengantar konsep pemberdayaan masyarakat dan kaitannya dengan servant leadership melalui video kuliah asinkron (25-30 menit) di LMS, disertai tautan ke laporan pemberdayaan daerah dari BPS Online dan portal Satu Data Indonesia sebagai sumber data kasus (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari video kuliah, membaca referensi yang ditugaskan, dan mengumpulkan data kasus pemberdayaan masyarakat di daerah pilihan masing-masing kelompok melalui portal	Bahan Kajian: • Pemberdayaan masyarakat berbasis kepemimpinan servant leadership; • Model pemberdayaan dalam konteks otonomi daerah Kawasan Timur Indonesia; • Faktor keberhasilan dan kegagalan pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan publik; • Kepemimpinan kolaboratif sebagai instrumen pemberdayaan komunitas lokal; Pustaka: Burns (1978); Northouse (2021); Dwiyanto (2011); Pramusinto dan Purwanto (2021); Sulistiyani (2011).	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		konteks daerah otonomi di Indonesia Timur • Mengevaluasi kesesuaian strategi kepemimpinan kolaboratif yang diterapkan dalam kasus pemberdayaan terhadap kebutuhan dan karakteristik masyarakat lokal • Menyusun kerangka awal analisis kasus pemberdayaan sebagai fondasi penyusunan rekomendasi strategi pada Minggu 12	Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dinilai dari kontribusi analisis dalam diskusi kasus, kemampuan mengajukan pertanyaan kritis dan merespons pertanyaan teman sejawat, serta sikap menghargai keragaman kondisi sosial-budaya lokal yang mencerminkan nilai Harmony dan Nationalism Tugas: Makalah analisis kasus pemberdayaan masyarakat (800-1000 kata per kelompok) yang mengulas 2 kasus nyata, mengidentifikasi	faktor-faktor kunci keberhasilan dan kegagalan pemberdayaan di konteks daerah MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning presentasi: diskusi kelas berbasis analisis kasus nyata yang menelusuri relasi antara model kepemimpinan, strategi fasilitasi, dan hasil pemberdayaan masyarakat di daerah otonomi Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok melakukan analisis komparatif terhadap 2 kasus pemberdayaan masyarakat nyata di Kawasan Timur Indonesia. Analisis mencakup: (1) deskripsi singkat konteks dan permasalahan masing-	data terbuka pemerintah; temuan awal didiskusikan dalam forum LMS sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menelisik kasus pemberdayaan masyarakat nyata di Kawasan Timur Indonesia secara mandiri menggunakan data terbuka, menganalisis pendekatan kepemimpinan yang digunakan, dan berbagi temuan awal di forum diskusi LMS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			model kepemimpinan yang diterapkan, dan menyajikan kerangka awal evaluasi efektivitas strategi	masing kasus, (2) identifikasi model kepemimpinan yang diterapkan pemimpin lokal (servant leadership, kolaboratif, atau lainnya), (3) evaluasi faktor penghambat dan pendorong keberhasilan, dan (4) kerangka awal perbandingan efektivitas strategi kedua kasus. Makalah ini menjadi fondasi penyusunan rekomendasi strategi pada Minggu 12. Data kasus dapat bersumber dari laporan daerah, portal Satu Data Indonesia, atau publikasi ilmiah. Deliverable: Makalah analisis kasus kelompok (800-1000 kata) dalam format PDF diunggah ke LMS, dilengkapi dengan tabel komparasi dua kasus (minimal 4 dimensi perbandingan) dan daftar sumber data yang digunakan, dikumpulkan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				paling lambat H-1 sebelum sesi Minggu 12			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian rekomendasi menggunakan rubrik yang mengukur ketajaman evaluasi kasus (25%), relevansi dan kekoherensian rekomendasi dengan konteks daerah (30%), dukungan argumentasi berbasis teori dan data (25%), serta kualitas penyajian dan respons terhadap pertanyaan (20%)	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi forum presentasi dan deliberasi rekomendasi antarkelompok dalam format seminar mini (setiap kelompok 12-15 menit presentasi dan 10 menit diskusi), kemudian melakukan sintesis lintas rekomendasi untuk mengidentifikasi pola strategi kepemimpinan kolaboratif yang paling kontekstual bagi daerah di Kawasan Timur Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Setiap kelompok mempresentasikan dokumen rekomendasi strategi yang telah difinalisasi; kelompok lain berperan sebagai reviewer aktif menggunakan rubrik penilaian teman sejawat;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyediakan kerangka penyusunan rekomendasi kebijakan (policy brief sederhana) di LMS beserta contoh dokumen rekomendasi dari konteks pemerintahan daerah Indonesia, dan membuka sesi konsultasi daring kelompok melalui Google Meet atau forum LMS untuk mendampingi finalisasi dokumen rekomendasi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa melakukan finalisasi dokumen rekomendasi strategi berdasarkan umpan balik dari presentasi Minggu 11 dan konsultasi dosen, mengakses data	Bahan Kajian: • Evaluasi strategi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan publik; • Penyusunan rekomendasi strategi kepemimpinan kolaboratif berbasis bukti; • Kepemimpinan servant leadership dalam konteks otonomi daerah; • Implementasi good governance untuk pemberdayaan komunitas di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Burns (1978); Northouse (2021); Dwiyanto (2011); Pramusinto dan Purwanto (2021);	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dinilai dari kualitas pertanyaan dan umpan balik yang diberikan kepada kelompok penyaji, kemampuan mempertahankan argumen rekomendasi secara ilmiah, serta sikap menghargai keberagaman pendekatan dan kondisi lokal yang mencerminkan nilai Service dan Nationalism Tugas: Dokumen rekomendasi strategi kepemimpinan kolaboratif per kelompok (1000-	dosen memberikan umpan balik komprehensif dan mengarahkan diskusi ke implikasi praktis kepemimpinan pemerintahan daerah MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning berbasis deliberasi: presentasi dan pengujian rekomendasi strategi dalam forum seminar mini yang mensimulasikan proses deliberasi kebijakan publik, mendorong mahasiswa mengembangkan kemampuan argumentasi ilmiah dan kepekaan terhadap konteks sosial-budaya lokal Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Berdasarkan analisis kasus Minggu 11, setiap kelompok menyusun	pendukung tambahan dari SIPD dan portal Satu Data Indonesia untuk memperkuat argumentasi, kemudian mengunggah dokumen final ke LMS MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa menyempurnakan dan memfinalisasi produk rekomendasi strategi berbasis evaluasi kasus nyata, dengan bimbingan asinkron dari dosen melalui LMS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Sulistiyan (2011); Thoah (2016).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			1200 kata) yang memuat evaluasi kasus, rumusan rekomendasi berbasis bukti, dan rencana implementasi ringkas dengan indikator keberhasilan yang terukur	dokumen rekomendasi strategi kepemimpinan kolaboratif untuk pemberdayaan masyarakat di daerah sasaran kasus. Dokumen memuat: (1) ringkasan evaluasi kritis efektivitas strategi yang ada, (2) minimal 3 rekomendasi strategi kepemimpinan yang spesifik, terukur, dan kontekstual untuk Kawasan Timur Indonesia, (3) justifikasi teoritis masing-masing rekomendasi yang mengacu pada prinsip servant leadership dan good governance, (4) rencana implementasi ringkas dengan indikator keberhasilan yang dapat diverifikasi, serta (5) refleksi nilai Service dan Nationalism dalam rumusan rekomendasi. Generative AI boleh digunakan sebagai alat bantu penyusunan draf dengan kewajiban mengungkapkan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				penggunaannya secara transparan sebagai wujud nilai Integrity. Deliverable: Dokumen rekomendasi strategi (1000-1200 kata) dalam format PDF diunggah ke LMS, dilengkapi dengan matriks rekomendasi (menampilkan: strategi, justifikasi teori, indikator keberhasilan, pihak yang bertanggung jawab) dan pernyataan transparansi penggunaan AI jika digunakan, dikumpulkan paling lambat pada hari pelaksanaan presentasi			
13,14	Sub-CPMK7: Mengembangkan konsep inovasi pelayanan publik berbasis teknologi (technopreneurship) melalui identifikasi masalah lapangan dan perancangan solusi digital yang kreatif, etis, dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat daerah.	Mahasiswa mampu: Mengidentifikasi minimal tiga masalah nyata pelayanan publik di daerah (khususnya Kawasan Timur Indonesia) berdasarkan data lapangan atau data terbuka pemerintah	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat (pilihan ganda dan esai pendek) mengukur kemampuan mahasiswa menganalisis masalah	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi brainstorming terstruktur: (1) paparan singkat tentang kerangka identifikasi masalah pelayanan publik berbasis data (15 menit); (2) diskusi kelompok kecil (4–5 orang) untuk memilih satu masalah prioritas dan memetakan solusi digital	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video pengantar konsep technopreneurship dalam pelayanan publik (durasi 15–20 menit), panduan akses portal data terbuka (SIPD, BPS Online, Satu Data Indonesia), dan template Problem Identification Canvas ke	Bahan Kajian: - Strategi inovasi pelayanan publik: pengertian dan tipologi inovasi di sektor pemerintahan; - Technopreneurship dalam konteks pelayanan pemerintah daerah;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		• Menganalisis akar penyebab masalah pelayanan publik yang dipilih menggunakan kerangka analisis masalah yang sistematis • Merancang konsep solusi digital inovatif yang secara eksplisit menjawab masalah lapangan yang telah diidentifikasi, disertai justifikasi teknologi yang dipilih • Mengevaluasi kelayakan dan nilai kreativitas solusi digital yang dirancang dari aspek etika, adaptabilitas, dan relevansi kebutuhan masyarakat daerah • Menampilkan sikap integritas dalam penggunaan data lapangan dan keterbukaan penggunaan alat bantu	pelayanan publik dan mencocokkan jenis solusi digital yang tepat; kriteria: ketepatan identifikasi masalah, kedalaman analisis akar penyebab, dan relevansi solusi terhadap konteks daerah Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi brainstorming kelompok: frekuensi kontribusi gagasan orisinal, kemampuan merespons gagasan rekan secara konstruktif, dan keterbukaan dalam menyebut sumber data serta penggunaan AI generatif (nilai	awal menggunakan template Problem Identification Canvas (50 menit); (3) presentasi kilat (2 menit per kelompok) dan umpan balik dosen serta antar-kelompok (35 menit) (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa hasil eksplorasi data dari sesi daring, bekerja dalam kelompok mengisi Problem Identification Canvas, menyajikan konsep awal kepada kelas, dan merevisi canvas berdasarkan umpan balik sebelum dikumpulkan ke LMS MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan brainstorming kelompok: tiap kelompok membangun rancangan awal proyek inovasi dari	LMS; membuka forum diskusi asinkron untuk tanya jawab pemilihan topik masalah (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video pengantar, mengunduh template Problem Identification Canvas, mengakses portal data terbuka untuk mengumpulkan data awal terkait masalah pelayanan publik di daerah masing-masing, dan mengunggah catatan eksplorasi data ke forum LMS sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa secara mandiri mengeksplorasi data lapangan nyata dari portal pemerintah sebagai titik awal perancangan proyek	• Metode identifikasi masalah lapangan berbasis data terbuka (SIPD, BPS Online, Satu Data Indonesia); • Etika inovasi digital dan prinsip pelayanan publik yang berpihak pada warga; Pustaka: Osborne, D., & Gaebler, T. (1992); Dwiyanto, A. (2011); Pramusinto, A., dan Purwanto, E. A. (ed.). (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		AI generatif sesuai pedoman etis UNISAN	Integrity) Tugas: Lembar Problem Identification Canvas (1–2 halaman per kelompok) memuat: (1) deskripsi masalah lapangan berbasis data terbuka (SIPD/BPS Online/Satu Data Indonesia), (2) analisis akar penyebab, (3) konsep solusi digital awal beserta justifikasi teknologi, dan (4) pernyataan etika penggunaan AI generatif bila digunakan; dikumpulkan via LMS sebelum pertemuan Minggu 14	data lapangan nyata, mendorong kreativitas (nilai Creativity) dan adaptabilitas terhadap konteks daerah (nilai Adaptability), sesuai SN-Dikti Pasal 14 dan KPT 2024 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok (4–5 orang) mengisi Problem Identification Canvas berdasarkan data nyata dari portal terbuka pemerintah. Canvas memuat: (1) deskripsi masalah pelayanan publik di satu daerah di Kawasan Timur Indonesia, dilengkapi minimal dua sumber data kuantitatif; (2) analisis akar penyebab menggunakan teknik fishbone atau five whys; (3) konsep solusi digital awal (nama inovasi, jenis teknologi, dan kelompok sasaran); dan (4)	inovasi kelompok, sesuai SN-Dikti Pasal 14 dan KPT 2024 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				pernyataan transparansi penggunaan AI generatif bila dimanfaatkan dalam penyusunan draf. Tugas ini menjadi fondasi yang akan dikembangkan menjadi proposal lengkap pada Minggu 14 dan 15. Deliverable: Satu dokumen Problem Identification Canvas (format PDF, 1–2 halaman A4) per kelompok, diunggah ke LMS paling lambat H-1 sebelum pertemuan Minggu 14			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas draf proposal dan proses kerja kelompok	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi klinik proposal (clinic session): (1) tiap kelompok mempresentasikan kemajuan draf (5 menit) dan menerima umpan balik terstruktur dari dosen serta dua kelompok pereview (15 menit per kelompok); (2) dosen memberikan penguatan konsep tentang rencana implementasi yang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyediakan panduan penulisan proposal inovasi, rubrik penilaian proposal (yang akan digunakan pada Minggu 15), dan contoh dokumen inovasi pelayanan publik dari daerah-daerah di Indonesia Timur melalui LMS; membuka sesi konsultasi daring (via	Bahan Kajian: • Komponen dokumen inovasi pelayanan publik: latar belakang, deskripsi solusi, rencana implementasi, dan proyeksi dampak; • Technopreneurship dan kewirausahaan sosial dalam konteks tata kelola pemerintahan daerah;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi klinik proposal: kemampuan menyampaikan kemajuan secara jujur, keterbukaan menerima umpan balik kritis dari dosen dan kelompok lain, serta konsistensi dalam mencantumkan sumber data dan pernyataan penggunaan AI (nilai Integrity dan Service) Tugas: Draf Proposal Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Teknologi (5–8 halaman per kelompok) memuat: (1) latar	realistis, analisis dampak, dan proyeksi kontribusi daerah (20 menit); (3) sesi revisi mandiri kelompok di kelas dengan pendampingan dosen (30 menit) (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa draf awal dari sesi daring, mempresentasikan kemajuan, mencatat umpan balik, merevisi draf secara langsung di kelas, dan menetapkan pembagian tugas penyelesaian draf final untuk dikumpulkan via LMS MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan peer-review terstruktur: saling menilai kemajuan draf antar-kelompok mendorong kolaborasi (nilai Harmony)	Google Meet atau forum LMS) untuk mendampingi kelompok dalam mengembangkan draf (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh rubrik dan contoh dokumen inovasi, mengembangkan draf proposal berdasarkan umpan balik atas Problem Identification Canvas dari Minggu 13, berkonsultasi dengan dosen melalui forum atau sesi daring, dan mengunggah progres draf ke LMS sesuai tenggat MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: pengembangan iteratif draf proposal berbasis umpan balik, mendorong mahasiswa memperbaiki	• Teknologi digital dalam tata kelola pemerintahan: e-government, smart city, dan platform layanan berbasis data; • Prinsip etika inovasi dan Nationalism dalam kontribusi pelayanan publik di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Osborne, D., & Gaebler, T. (1992); Dwiyanto, A. (2011); Heifetz, R. A., Grashow, A., & Linsky, M. (2009); Pramusinto, A., dan Purwanto, E. A. (ed.). (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			belakang masalah berbasis data, (2) deskripsi solusi digital, (3) rencana implementasi bertahap, (4) analisis dampak bagi masyarakat, (5) proyeksi kontribusi bagi daerah, dan (6) pernyataan etika penggunaan AI; dikumpulkan via LMS sebagai bahan finalisasi menuju Minggu 15	dan kepedulian terhadap kualitas inovasi yang berdampak nyata (nilai Service), sesuai SN-Dikti Pasal 14 dan KPT 2024 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok mengembangkan Problem Identification Canvas dari Minggu 13 menjadi Draf Proposal Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Teknologi. Proposal memuat: (1) latar belakang masalah dengan minimal tiga data empiris dari sumber terbuka; (2) deskripsi solusi digital beserta nama inovasi, fitur utama, dan kelompok pengguna; (3) rencana implementasi bertahap (jangka pendek 0–6 bulan dan jangka menengah 6–24 bulan); (4) analisis dampak sosial, ekonomi, dan tata kelola bagi masyarakat daerah; (5)	rancangan secara adaptif sesuai konteks daerah, sesuai SN-Dikti Pasal 14 dan KPT 2024 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				proyeksi kontribusi terhadap daya saing daerah atau bangsa (nilai Nationalism); dan (6) pernyataan transparansi penggunaan AI generatif bila digunakan. Draf ini difinalisasi menjadi proposal lengkap yang dipresentasikan pada Minggu 15. Deliverable: Satu Draf Proposal Inovasi (format PDF, 5–8 halaman A4, font Times New Roman 12, spasi 1,5) per kelompok, diunggah ke LMS paling lambat H-2 sebelum pertemuan Minggu 15 agar dapat dibaca oleh kelompok pereview			
15	Sub-CPMK8: Menyajikan proposal inovasi pelayanan publik berbasis teknologi dalam format dokumen inovasi lengkap— mencakup rencana implementasi, analisis dampak bagi masyarakat,	Mahasiswa mampu: Menyajikan proposal inovasi pelayanan publik berbasis teknologi secara lisan dan visual dengan struktur argumentasi	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian utama dilakukan melalui presentasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen bertindak sebagai moderator dan penilai utama dalam sesi presentasi: (1) tiap kelompok mempresentasikan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rubrik penilaian presentasi dan rubrik penilaian sejawat ke LMS sebelum sesi luring; menyediakan	Bahan Kajian: Proposal inovasi pelayanan publik berbasis teknologi: struktur dan komponen dokumen inovasi	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dan proyeksi kontribusi bagi kemajuan daerah—melalui presentasi dan penilaian sejawat.	yang sistematis dan meyakinkan • Mempertahankan pilihan solusi digital dengan menjawab pertanyaan kritis dari penilai sejawat dan dosen secara logis dan berbasis bukti • Menilai proposal inovasi kelompok lain menggunakan rubrik penilaian sejawat yang telah ditetapkan, dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik • Merefleksikan kontribusi inovasinya terhadap kemajuan pelayanan publik dan daya saing daerah di Kawasan Timur Indonesia secara kritis • Menampilkan nilai Service, Creativity, dan Nationalism secara terpadu dalam	proposal dan dokumen proposal final; kriteria penilaian presentasi meliputi: (1) kejelasan struktur dan argumen, (2) kualitas solusi digital dan rencana implementasi, (3) kedalaman analisis dampak, (4) kelayakan proyeksi kontribusi daerah, dan (5) kemampuan menjawab pertanyaan secara kritis dan berbasis bukti Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas umpan balik dalam penilaian sejawat: spesifisitas masukan (bukan	proposal inovasi (10 menit), dilanjutkan sesi tanya jawab dari kelompok pereview dan dosen (10 menit); (2) setelah semua presentasi, dosen menyampaikan umpan balik umum dan refleksi bersama tentang kualitas inovasi, nilai Nationalism, dan relevansinya bagi Kawasan Timur Indonesia (20 menit); (3) mahasiswa mengisi formulir penilaian sejawat secara tertulis di kelas (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan proposal menggunakan slide, merespons pertanyaan kritis dengan argumentasi berbasis data dan teori, memberikan umpan balik sejawat secara tertulis dan lisan, serta berpartisipasi dalam refleksi akhir bersama	kanal pengumpulan slide dan proposal final; setelah sesi luring, mengunggah rekap nilai penilaian sejawat dan umpan balik tertulis dosen ke LMS sebagai bahan refleksi mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh rubrik penilaian presentasi dan rubrik penilaian sejawat, mengunggah proposal final dan slide sesuai tenggat, membaca proposal kelompok yang akan mereka nilai sebelum sesi presentasi, dan mengisi formulir penilaian sejawat via LMS setelah semua presentasi selesai MP — Metode Pembelajaran:	lengkap; • Penilaian sejawat sebagai instrumen pengembangan kompetensi kepemimpinan dan akuntabilitas; • Kontribusi inovasi digital terhadap daya saing daerah dan pembangunan berkelanjutan di Kawasan Timur Indonesia; • Refleksi kepemimpinan inovatif: integrasi nilai Integrity, Service, Creativity, dan Nationalism dalam tata kelola pemerintahan; Pustaka: Osborne, D., & Gaebler, T. (1992); Dwiyanto, A. (2011); Northouse, P. G. (2021); Pramusinto, A., dan Purwanto, E. A. (ed.). (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		presentasi melalui narasi yang berpihak pada kebutuhan masyarakat dan kemajuan daerah	komentar umum), keseimbangan antara apresiasi dan saran perbaikan, serta kejujuran dan keadilan dalam mengisi rubrik sejawat (nilai Integrity dan Harmony) Tugas: Dokumen Proposal Inovasi Final (format PDF, 8–12 halaman A4) beserta slide presentasi (10–15 slide, format PDF atau PPTX) per kelompok; formulir penilaian sejawat terisi lengkap per mahasiswa (satu formulir untuk setiap kelompok yang dinilai); keseluruhan	kelas MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan presentasi dan penilaian sejawat terstruktur: forum ini mendorong akuntabilitas publik atas karya inovasi (nilai Integrity), apresiasi terhadap keberagaman gagasan (nilai Harmony), dan orientasi pada pelayanan masyarakat (nilai Service), sesuai SN-Dikti Pasal 14 dan KPT 2024 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok mempresentasikan Proposal Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Teknologi dalam format dokumen inovasi lengkap yang telah difinalisasi dari Minggu 14. Proposal harus	Project-Based Learning dengan penilaian berbasis produk: mahasiswa mengunggah dan menelaah karya nyata sebelum sesi tatap muka, sehingga sesi presentasi luring berfokus pada argumentasi dan dialog kritis, sesuai SN-Dikti Pasal 14 dan KPT 2024 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dikumpulkan via LMS pada hari presentasi	memuat: (1) latar belakang masalah berbasis data empiris; (2) deskripsi inovasi digital (nama, fitur, teknologi, dan pengguna sasaran); (3) rencana implementasi bertahap yang realistis; (4) analisis dampak sosial, ekonomi, dan tata kelola; (5) proyeksi kontribusi bagi kemajuan daerah dan bangsa (nilai Nationalism); dan (6) pernyataan etika penggunaan AI generatif. Setiap anggota kelompok wajib mengisi formulir penilaian sejawat untuk minimal dua kelompok lain menggunakan rubrik yang telah ditetapkan. Deliverable: Tiga keluaran per kelompok/individu yang diunggah ke LMS: (1) Proposal Inovasi Final (PDF, 8–12 halaman A4) per kelompok; (2) slide presentasi (PDF atau PPTX, 10–15 slide) per kelompok; dan (3) formulir penilaian sejawat			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				terisi (per individu, satu formulir per kelompok yang dinilai), dikumpulkan paling lambat pada hari yang sama setelah sesi presentasi selesai			
16		Mahasiswa mampu: • Mengintegrasikan seluruh konsep kepemimpinan pemerintahan yang telah dipelajari sepanjang semester dalam menjawab soal UAS secara tertulis dan komprehensif • Menganalisis kasus kepemimpinan dan tata kelola pemerintahan yang disajikan dalam soal menggunakan teori dan kerangka yang relevan dari materi perkuliahan • Mengevaluasi pilihan kebijakan atau strategi kepemimpinan dalam skenario pemerintahan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Akhir Semester tertulis (dalam jaringan via LMS atau tatap muka sesuai kebijakan UNISAN) mencakup seluruh CPMK semester; bentuk soal terdiri atas analisis kasus pemerintahan daerah dan esai argumentatif; kriteria penilaian meliputi: (1) ketepatan penggunaan teori dan konsep, (2) kedalaman analisis dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen hadir mengawasi pelaksanaan UAS tatap muka sesuai jadwal yang ditetapkan UNISAN; membagikan soal ujian dalam amplop tertutup atau melalui proyektor; memastikan tertib ujian dan kejujuran akademik selama berlangsung (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa hadir tepat waktu membawa alat tulis dan kartu ujian, mengerjakan soal secara mandiri dan jujur, menyerahkan lembar jawaban kepada pengawas setelah waktu habis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah petunjuk teknis UAS (tata cara pengerjaan, batas waktu, format pengumpulan, dan ketentuan integritas akademik) ke LMS minimal tiga hari sebelum jadwal UAS; memantau pengumpulan jawaban dan merespons pertanyaan teknis mahasiswa melalui forum LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca dan memahami petunjuk teknis UAS, mengerjakan soal secara mandiri dalam batas	Bahan Kajian: • Integrasi seluruh topik semester: konsep dan paradigma kepemimpinan pemerintahan, teori transformasional dan servant leadership, kepemimpinan adaptif, manajemen SDM aparatur, tata kelola keuangan daerah, pengambilan keputusan publik berbasis data, komunikasi efektif, kolaborasi lintas sektor, pemberdayaan masyarakat, inovasi pelayanan publik, teknologi digital dalam tata kelola, dan proposal inovasi berbasis technopreneurship;	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		daerah berdasarkan prinsip akuntabilitas, inovasi, dan pelayanan publik • Menampilkan kejujuran akademik dan kemandirian berpikir dalam menjawab seluruh soal UAS sebagai wujud nilai Integrity	logika argumentasi, (3) keterpaduan antar-konsep lintas topik, dan (4) orisinalitas pandangan mahasiswa; kisi-kisi soal mencakup tema kepemimpinan transformasional, kepemimpinan adaptif, tata kelola birokrasi, pengambilan keputusan publik, dan inovasi pelayanan berbasis teknologi Partisipasi kelas & laboratorium: Ketertiban dan kejujuran selama pelaksanaan UAS: mahasiswa mengerjakan secara mandiri tanpa pelanggaran integritas	MP — Metode Pembelajaran: Asesmen individual tertulis: pengukuran capaian pembelajaran akhir semester secara komprehensif dan terintegrasi, sesuai SN-Dikti Pasal 14 dan KPT 2024 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan kelompok atau proyek baru pada minggu UAS. Mahasiswa fokus mengerjakan Ujian Akhir Semester yang mencakup soal analisis kasus kepemimpinan pemerintahan dan esai argumentatif yang mengintegrasikan seluruh topik semester, mulai dari konsep dan paradigma kepemimpinan hingga proposal inovasi pelayanan	waktu yang ditetapkan, mengunggah jawaban ke LMS beserta pernyataan kejujuran akademik, dan memastikan semua tugas dan nilai partisipasi telah dikumpulkan sebelum jadwal UAS MP — Metode Pembelajaran: Asesmen individual berbasis analisis kasus dan esai argumentatif: mahasiswa mendemonstrasikan integrasi kompetensi kepemimpinan pemerintahan secara mandiri sebagai penutup siklus pembelajaran semester, sesuai SN-Dikti Pasal 14 dan KPT 2024 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pustaka: Burns, J. M. (1978); Northouse, P. G. (2021); Heifetz, R. A., Grashow, A., & Linsky, M. (2009); Osborne, D., & Gaebler, T. (1992); Thoha, M. (2016); Dwiyanto, A. (2011); Pramusinto, A., dan Purwanto, E. A. (ed.). (2021); Thoha, M. (2020); Sulistiyani, A. T. (2011).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			akademik; bagi UAS daring, mahasiswa wajib mencantumkan pernyataan kejujuran akademik sebelum mengunggah jawaban (nilai Integrity) Tugas: Tidak ada tugas tambahan pada minggu UAS; penilaian sepenuhnya bersumber dari jawaban ujian tertulis yang dikerjakan secara individual dalam batas waktu yang ditetapkan	publik berbasis teknologi. Deliverable: Lembar jawaban UAS individual (tertulis atau diunggah ke LMS sesuai moda ujian yang berlaku) beserta pernyataan kejujuran akademik, diserahkan kepada pengawas atau diunggah ke LMS sebelum batas waktu ujian berakhir			

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Kuis	20	
2	Analisis Kasus	15	
3	UTS	25	
4	Simulasi Kepemimpinan	15	
5	UAS	25	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Kuis	Analisis Kasus	UTS	Simulasi Kepemimpinan	UAS	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	10	—	7	—	—	17
Sub-CPMK2	10	—	6	—	—	16
Sub-CPMK3	—	5	6	—	—	11
Sub-CPMK4	—	5	6	—	—	11
Sub-CPMK5	—	—	—	15	7	22
Sub-CPMK6	—	5	—	—	6	11
Sub-CPMK7	—	—	—	—	6	6
Sub-CPMK8	—	—	—	—	6	6
Bobot Komponen (%)	20	15	25	15	25	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Merancang Proposal Inovasi Kepemimpinan Kolaboratif dan Pelayanan Publik Berbasis Teknologi untuk Pemerintah Daerah di Kawasan Timur Indonesia

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1			
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Kepemimpinan Pemerintahan				
KODE	3PBIP413	sks	3	SEMESTER	4
DOSEN PENGAMPU	Darmawaty A Razak, S.IP., M.AP.				
METODE PENUGASAN					
Project-Based Learning (PjBL) terintegrasi Case-Based Learning (CBL)					
JUDUL TUGAS					
Final Project: Merancang Proposal Inovasi Kepemimpinan Kolaboratif dan Pelayanan Publik Berbasis Teknologi untuk Pemerintah Daerah di Kawasan Timur Indonesia					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK3: Menganalisis penerapan fungsi manajemen SDM aparatur dan organisasi birokrasi—meliputi rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan struktur organisasi—dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pada kasus nyata pemerintah daerah di Indonesia.					
Sub-CPMK4: Menganalisis permasalahan aktual dalam pengelolaan keuangan daerah dan pengambilan keputusan publik secara kritis dan akuntabel melalui studi kasus pemerintah daerah, menghasilkan laporan analisis yang terstruktur.					
Sub-CPMK5: Merancang skenario kepemimpinan kolaboratif lintas sektor dalam konteks pelayanan publik melalui simulasi berbasis tim, yang menunjukkan kemampuan fasilitasi, komunikasi efektif, dan nilai keharmonisan antar-pemangku kepentingan.					

Sub-CPMK6: Mengevaluasi strategi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan publik berbasis studi kasus nyata, menghasilkan rekomendasi strategi kepemimpinan kolaboratif yang kontekstual untuk daerah di Kawasan Timur Indonesia.

Sub-CPMK7: Mengembangkan konsep inovasi pelayanan publik berbasis teknologi (technopreneurship) melalui identifikasi masalah lapangan dan perancangan solusi digital yang kreatif, etis, dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat daerah.

Sub-CPMK8: Menyajikan proposal inovasi pelayanan publik berbasis teknologi dalam format dokumen inovasi lengkap—mencakup rencana implementasi, analisis dampak bagi masyarakat, dan proyeksi kontribusi bagi kemajuan daerah—melalui presentasi dan penilaian sejawat.

DISKRIPSI TUGAS

Mahasiswa secara berkelompok mengidentifikasi permasalahan nyata tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik pada satu pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia, menganalisis akar masalah dari perspektif kepemimpinan, manajemen SDM aparatur, serta pengelolaan keuangan daerah, kemudian merancang proposal inovasi kepemimpinan kolaboratif lintas sektor yang dilengkapi solusi digital (technopreneurship) sebagai respons atas permasalahan tersebut. Proposal disajikan dalam dokumen inovasi lengkap dan dipresentasikan melalui forum pitching akademik disertai penilaian sejawat.

CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)

Diagnosis masalah lapangan: identifikasi dan klasifikasi permasalahan kepemimpinan, birokrasi, dan pelayanan publik pada pemerintah daerah KTI yang dipilih kelompok

Analisis kepemimpinan dan SDM aparatur: evaluasi gaya kepemimpinan aktual, struktur birokrasi, serta kekuatan dan kelemahan manajemen rekrutmen dan pengembangan kompetensi ASN

Analisis pengelolaan keuangan daerah: telaah kritis akuntabilitas dan transparansi anggaran daerah sebagai basis pengambilan keputusan publik

Skenario kepemimpinan kolaboratif: rancangan model kolaborasi lintas sektor (pemerintah–swasta–masyarakat) yang memuat peta pemangku kepentingan, mekanisme fasilitasi, dan strategi komunikasi efektif

Strategi pemberdayaan masyarakat: rekomendasi berbasis studi kasus pemberdayaan yang kontekstual dan adaptif terhadap karakteristik sosial-budaya KTI

Konsep inovasi digital: perancangan solusi teknologi pelayanan publik (purwarupa/prototipe konseptual) yang kreatif, etis, dan sesuai kapasitas daerah

Dokumen inovasi lengkap: rencana implementasi bertahap, analisis dampak sosial-ekonomi, dan proyeksi kontribusi bagi kemajuan daerah

Pitching akademik dan penilaian sejawat: presentasi proposal di hadapan dosen dan rekan kelompok dengan rubrik penilaian sejawat terstruktur

LANGKAH Pengerjaan Tugas

Langkah 1 — Pembentukan Kelompok & Penentuan Kasus (Mg 1–2): Kelompok 4–5 mahasiswa memilih satu pemerintah daerah di KTI sebagai objek studi, menyusun profil singkat daerah (geografis, demografis, kapasitas fiskal), dan mengajukan persetujuan dosen. Setiap anggota menetapkan peran (koordinator, analis kebijakan, analis SDM, analis keuangan, analis inovasi). Keluaran: lembar persetujuan topik.

Langkah 2 — Studi Literatur & Pendalaman Konsep (Mg 3–4): Kelompok menelaah teori kepemimpinan transformasional, servant leadership, dan kepemimpinan adaptif; model kepemimpinan klasik hingga kontemporer; serta kerangka manajemen SDM aparatur sesuai referensi RPS. Keluaran: matriks pemetaan teori ke konteks kasus (1–2 halaman per sub-tema).

Langkah 3 — Pengumpulan Data & Diagnosis Masalah (Mg 5–6): Pengumpulan data sekunder (LKPD, LAKIP, Renstra, berita resmi) dan, bila memungkinkan, wawancara/survei daring ke minimal 3 narasumber aparatur/tokoh masyarakat setempat. Kelompok menyusun diagram fishbone atau root-cause analysis untuk mengidentifikasi akar permasalahan kepemimpinan, SDM, dan keuangan daerah. Keluaran: laporan diagnosis masalah (5–7 halaman).

Langkah 4 — Analisis Kepemimpinan, SDM, & Keuangan (Mg 7–9): Kelompok menganalisis: (a) gaya dan model kepemimpinan yang diterapkan pemimpin daerah terpilih, termasuk evaluasi relevansi dan integritas; (b) kekuatan-kelemahan sistem rekrutmen dan pengembangan kompetensi ASN; (c) akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah melalui telaah APBD/realisasi anggaran. Keluaran: bab analisis (10–12 halaman) yang menjadi bagian inti dokumen inovasi.

Langkah 5 — Perancangan Skenario Kolaboratif & Strategi Pemberdayaan (Mg 10–11): Kelompok merancang skenario kepemimpinan kolaboratif lintas sektor menggunakan Stakeholder Mapping Canvas, menentukan mekanisme fasilitasi dan protokol komunikasi, serta merumuskan strategi pemberdayaan masyarakat yang kontekstual. Keluaran: skenario kolaboratif dan rencana pemberdayaan (5–7 halaman).

Langkah 6 — Pengembangan Konsep Inovasi Digital (Mg 12–13): Kelompok merancang konsep solusi teknologi (mis. aplikasi pelayanan, sistem e-monitoring, platform aduan publik) melalui: (a) identifikasi user need; (b) desain

prototipe konseptual (wireframe/mockup sederhana atau narasi skenario penggunaan); (c) analisis etika digital dan kesiapan infrastruktur daerah. Nilai technopreneurship dan kreativitas (ICHSA-N: Creativity & Adaptability) diwujudkan dalam kebaruan dan kelayakan solusi. Keluaran: konsep inovasi digital (5–6 halaman + wireframe/mockup).

Langkah 7 — Penyusunan Dokumen Inovasi Lengkap (Mg 14): Kelompok mengintegrasikan seluruh komponen menjadi dokumen inovasi utuh yang mencakup: latar belakang & diagnosis, analisis kepemimpinan-SDM-keuangan, skenario kolaboratif, strategi pemberdayaan, konsep inovasi digital, rencana implementasi bertahap (timeline 1–3 tahun), analisis dampak sosial-ekonomi, dan proyeksi kontribusi daerah. Dokumen direvisi berdasarkan umpan balik dosen pembimbing kelompok. Keluaran: dokumen inovasi final (25–35 halaman, Arial 11, spasi 1,5, margin 3-2-3-2 cm).

Langkah 8 — Pitching Akademik & Penilaian Sejawat (Mg 15): Setiap kelompok mempresentasikan proposal inovasi selama 20 menit dan menerima tanya jawab 10 menit dari dosen dan kelompok lain. Setiap anggota kelompok mengisi formulir penilaian sejawat terstruktur (rubrik kontribusi individu dan kualitas argumen). Nilai integritas (ICHSA-N: Integrity) dijaga melalui kewajiban kejujuran dalam penilaian sejawat dan transparansi data yang digunakan. Keluaran: slide presentasi (15–20 slide), rekaman/dokumentasi pitching, formulir penilaian sejawat.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Lembar persetujuan topik (Mg 2); 2) Laporan diagnosis masalah (Mg 6); 3) Dokumen inovasi lengkap 25–35 halaman (Mg 14, diunggah ke LMS); 4) Slide presentasi 15–20 slide format PDF/PPTX (Mg 15); 5) Rekaman/dokumentasi pitching; 6) Formulir penilaian sejawat individual yang terisi.

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

a. Diagnosis & Analisis Masalah Kepemimpinan, SDM, dan Keuangan Daerah (bobot 25%). Dinilai dari kedalaman root-cause analysis, ketepatan penggunaan teori kepemimpinan dan manajemen SDM aparatur, serta kekritisn telaah akuntabilitas keuangan daerah berdasarkan data sekunder yang valid dan relevan.

b. Skenario Kepemimpinan Kolaboratif & Strategi Pemberdayaan Masyarakat (bobot 20%). Dinilai dari kelengkapan Stakeholder Mapping Canvas, realisme mekanisme kolaborasi lintas sektor, dan kontekstualan strategi pemberdayaan terhadap karakteristik sosial-budaya dan kapasitas daerah KTI.

c. Konsep Inovasi Digital (Technopreneurship) (bobot 20%). Dinilai dari kebaruan dan kreativitas solusi digital, kesesuaian dengan kebutuhan pengguna dan kapasitas infrastruktur daerah, kelayakan teknis-etis, serta kelengkapan wireframe/mockup atau skenario penggunaan.

d. Kualitas Dokumen Inovasi Lengkap (bobot 20%). Dinilai dari koherensi dan integrasi antarkomponen dokumen, kelengkapan rencana implementasi bertahap, analisis dampak sosial-ekonomi yang terukur, serta kepatuhan terhadap sistematika dan format penulisan akademik.

e. Presentasi Pitching & Kemampuan Argumentasi (bobot 10%). Dinilai dari kejelasan penyampaian, penguasaan materi, kualitas slide, kemampuan menjawab pertanyaan secara kritis dan akuntabel, serta efektivitas komunikasi seluruh anggota kelompok.

f. Penilaian Sejawat & Kontribusi Individu (bobot 5%). Dinilai berdasarkan rerata skor penilaian sejawat terstruktur yang mencerminkan kontribusi nyata, konsistensi kehadiran dalam proses kelompok, dan integritas pengisian formulir penilaian sejawat.

JADWAL PELAKSANAAN

Mg 1–2: Pembentukan kelompok, pemilihan daerah KTI, penyusunan profil awal, dan pengesahan topik oleh dosen
Mg 3–4: Studi literatur teori kepemimpinan dan manajemen birokrasi; penyusunan matriks pemetaan teori–kasus
Mg 5–6: Pengumpulan data sekunder (LKPD, LAKIP, Renstra) dan data primer (wawancara/survei daring ≥ 3 narasumber); penyusunan laporan diagnosis masalah — dikumpulkan akhir Mg 6
Mg 7–9: Pendalaman analisis kepemimpinan, SDM aparatur, dan keuangan daerah; konsultasi kemajuan dengan dosen (minimal 1 kali di Mg 8)
Mg 10–11: Perancangan skenario kepemimpinan kolaboratif dan strategi pemberdayaan masyarakat
Mg 12–13: Pengembangan konsep inovasi digital; penyusunan wireframe/mockup dan analisis etika-kesiapan infrastruktur

Mg 14: Integrasi dan finalisasi dokumen inovasi lengkap; revisi berdasarkan umpan balik dosen; pengumpulan dokumen final ke LMS Mg 15: Pitching akademik, penilaian sejawat, dan penutupan perkuliahan	
LAIN-LAIN	
Final project dikerjakan secara berkelompok (4–5 mahasiswa per kelompok, komposisi lintas minat dianjurkan untuk menguatkan nilai Harmony ICHSA-N), namun kontribusi individu dinilai secara terpisah melalui formulir penilaian sejawat terstruktur dan pembagian peran yang didokumentasikan dalam lembar persetujuan topik; setiap anggota wajib mampu menjelaskan seluruh bagian dokumen saat sesi pitching sebagai bukti keterlibatan aktif. Pengumpulan dokumen inovasi final melalui LMS paling lambat pukul 23.59 WITA pada hari terakhir Minggu 14 — keterlambatan dikenai pengurangan nilai dokumen sebesar 5 poin per hari keterlambatan maksimal 3 hari, setelah itu dokumen tidak diterima. Data yang digunakan wajib bersumber dari dokumen resmi atau narasumber yang dapat dipertanggungjawabkan; fabrikasi data merupakan pelanggaran integritas akademik dan berakibat pembatalan nilai final project. Kelompok dianjurkan memilih daerah yang memiliki relevansi dengan latar belakang asal mahasiswa atau daerah yang tengah menghadapi tantangan pembangunan signifikan di Kawasan Timur Indonesia, sebagai wujud nilai Nationalism dan Service ICHSA-N.	
DAFTAR RUJUKAN	
Northouse, P. G. (2021). <i>Leadership: Theory and Practice</i> (9th ed.). SAGE Publications. Yuniarsih, T., & Suwatno. (2018). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i>. Alfabeta. Sedarmayanti. (2020). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil</i>. Refika Aditama. Sinambela, L. P. (2019). <i>Kinerja Pegawai: Teori, Pengukuran, dan Implikasi</i>. Graha Ilmu. Tjokroamidjojo, B. (2017). <i>Reformasi Birokrasi dan Tata Pemerintahan yang Baik</i>. LP3ES. Osborne, D., & Gaebler, T. (2016). <i>Mewirauahakan Birokrasi: Mentransformasi Semangat Wirausaha ke dalam Sektor Publik</i> (terjemahan). PPM. Dwiyanto, A. (2021). <i>Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik</i>. Gadjah Mada University Press. Heifetz, R. A., Grashow, A., & Linsky, M. (2009). <i>The Practice of Adaptive Leadership</i>. Harvard Business Press. Greenleaf, R. K. (2002). <i>Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness</i>. Paulist Press. Burns, J. M. (2012). <i>Leadership</i>. Open Road Media.	

5.1 Kuis (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.2 Tugas Analisis Kasus

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Analisis Kasus			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Keaktifan	Aktif & relevan sepanjang diskusi	Cukup aktif	Jarang	Pasif
2	Kualitas kontribusi	Ide bernas & menambah wawasan	Ide baik	Ide umum	Tidak berbobot
3	Menghargai pendapat	Menyimak & menanggapi santun	Menghargai	Kadang memotong	Mendominasi/abai
4	Tanggung jawab tugas	Selalu siap & tepat waktu	Umumnya siap	Sering terlambat	Lalai
5	Etika & sikap	Sopan, jujur, kolaboratif	Baik	Kurang	Buruk

5.3 Simulasi Kepemimpinan

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Simulasi Kepemimpinan			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana
2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi
3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

5.4 UTS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			

		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.5 UAS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.